

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ILHAAM
KECAMATAN WAMPU KABUPATEN LANGKAT**

¹Alfian Tanjung, ²Ahmad Khairuddin, ³Muhammad Iqbal Dalimunte

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai

Email: Alfiantanjung21@gmail.com, ahmadkhairuddin744@gmail.com,

muhammadiqbal@gmail.com.

Abstrak: Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah kurang mampu guru mengelola pembelajaran di dalam kelas secara aktif dan kreatif, sehingga siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran. Dan guru kurang mampu mengatur suasana kelas, sehingga siswa yang merasa kesulitan memahami pelajaran menjadi jenuh dan membuat keributan, menjadikan suasana kelas tidak kondusif. Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat; untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah kebudayaan Islam; dan untuk mengetahui kendala guru dalam mengelola kelas di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat; serta untuk mengetahui solusi mengatasi kendala dalam mengelola kelas di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa: pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam dilakukan dengan membuat perencanaan dalam pembelajaran, melakukan variasi dalam melaksanakan pembelajaran, namun kehadiran guru ke dalam kelas beberapa kali mengalami keterlambatan yang menjadikan siswa melakukan aktivitas lainnya dan terfokus pada aktivitas tersebut; dan kemampuan guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan memberikan penguatan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, mengajak siswa melakukan *ice breaking* dengan membuat kuis-kuis, dan guru menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran; kemudian kendala guru dalam mengelola kelas di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam, yaitu siswa sering terlihat bosan dan mengantuk dikarenakan jam mata pelajaran SKI terkena jadwal siang, ada siswa yang asik dengan kegiatannya sendiri sehingga menimbulkan keributan di kelas, guru juga kurang menguasai penggunaan media pembelajaran; sehingga solusi dalam mengatasi kendala dalam mengelola kelas di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam adalah dengan memberikan motivasi kepada siswa, guru juga memberikan hukuman kepada siswa yang ribut dengan memarahi dan atau menyuruhnya berdiri di depan kelas.

Kata Kunci: Kemampuan guru, Efektivitas Pembelajaran dan Sejarah Kebudayaan Islam

Abstract: The problem that occurs in this study is the teacher's inability to manage learning in the classroom actively and creatively, so that students tend to be less active in learning. And the teacher is less able to regulate the class atmosphere, so that students who feel they understand the difficulties of the lesson become bored and make them anxious, making the class atmosphere not conducive. This study aims to: To find out the implementation of Islamic cultural history learning at Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam, Wampu District, Langkat Regency; to find out the teacher's ability to manage classes to increase the effectiveness of learning Islamic cultural history; and to find out the teacher's constraints in managing classes at Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam, Wampu District, Langkat Regency; as well as to find solutions to overcome obstacles in managing classes at Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam, Wampu District, Langkat Regency. This type of research is

qualitative research. From the results of this study the researchers concluded that: the implementation of Islamic Cultural History learning at Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam was carried out by making plans in learning, making variations in carrying out learning, but the teacher's presence in class was delayed several times which made students carry out other activities and packaged on the activity; and the teacher's ability to manage the class to increase the effectiveness of Islamic Cultural History learning by providing reinforcement to students before starting learning, inviting students to do ice breaking by making quizzes, and the teacher using the discussion method in learning; then the teacher's obstacles in managing classes at Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam, namely students often look bored and sleepy because the SKI subject hours are subject to the afternoon schedule, there are students who are engrossed in their own activities causing costs in class, the teacher also lacks control over the use of learning media; so the solution to overcoming obstacles in managing classes at Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam is to provide motivation to students, the teacher also gives punishment to students who are noisy by scolding and or ordering them to stand in front of the class.

Keywords: *Teacher ability, Learning Effectiveness and Islamic Cultural History*

Pendahuluan

Pengelolaan kelas yang efektif sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah bergantung kepada keterampilan dan kemampuan guru dalam mengelola kelas yang efektif dengan cara-cara atau metode seefisien mungkin yang dapat diterapkan. Guru-guru di sekolah berfungsi sebagai subjek pendidikan sudah semestinya memiliki keterampilan dan kemampuan mengelola kelas yang efektif dengan mengatur kondisi siswa yang ada maupun sarana yang tersedia.

Ayat tersebut memiliki makna bahwa memiliki ilmu itu penting bagi seluruh umat manusia. Hal ini karena dalam ajaran Islam orang yang memiliki ilmu akan di angkat derajatnya dibandingkan orang yang tidak memiliki ilmu. Maka sudah sepantasnya manusia belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, salah satunya di sekolah.

Sekolah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi siswa yang manusiawi, agar mampu menjalani tugas-tugas dalam kehidupan, baik secara individual maupun sosial. Sekolah sebagai suatu organisasi kerja yang terdiri dari beberapa kelas, dan setiap kelas mempunyai jenjang sendiri.

Pengelolaan kelas yang baik merupakan kegiatan yang penting sehingga dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang kompetensi standart kualifikasi akademik dan kompetensi guru untuk kompetensi penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, disebutkan bahwa guru harus melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan. Pelaksanaan pembelajaran dikelas yang dimaksud tersebut merupakan bagian dari pengelolaan kelas. Sejalan dengan Permendiknas tersebut, maka seorang guru melaksanakan pembelajaran diharapkan guru tersebut mempunyai aktifitas mengelola kelas dengan sebaik-baiknya.

1. Pengertian Kemampuan Guru

Kemampuan berasal dari kata mampu, yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Pengelolaan adalah proses, cara perbuatan mengelola, proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

2. Macam-macam Kemampuan Guru

Seorang guru akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik apabila ia memiliki kemampuan dasar atau kompetensi keguruan yang dimilikinya. Hal ini mempunyai pengaruh yang dominan terhadap keberhasilan pengajarannya. Maka diantara kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah sebagai berikut:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik karena peserta didik memiliki karakter, sifat, dan keterkaitan yang berbeda. Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan masing disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, yang meliputi:

- a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- b) Pemahaman terhadap peserta didik.
- c) Pengembangan kurikulum atau silabus.
- d) Perancangan pembelajaran.
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogtis.
- f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- g) Evaluasi hasil belajar.
- h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru meliputi tiga hal, yaitu:

a) Perancangan pembelajaran

Rancangan kegiatan pembelajaran lebih dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial, menata latar pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Sehubungan dengan itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola pembelajaran salah satunya kompetensi pedagogik. Secara operasional kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi

2) Mengelola Kelas

b. Pengertian Mengelola Kelas

Nurhayati mengemukakan bahwa, “mengelola kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk memotivasi sistematis. Usaha sadar itu diarahkan pada penyediaan alat dan bahan belajar termasuk media pembelajaran, pengaturan ruang kelas, pengaturan waktu, dan mewujudkan kondisi pembelajaran aktif, kreatif,

enak dan menyenangkan. Siswa belajar dan mewujudkan suasana pembelajaran aktif, kreatif, enak dan menyenangkan. Mengelola kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Menurut Fathurrohman dan Sutikno bahwa, “mengelola kelas merupakan menyediakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa yang berlangsung pada lingkungan sosial, emosional, dan intelektual anak dalam kelas menjadi sebuah lingkungan belajar yang membelajarkan. Salah satu pengelolaan kelas yaitu dengan menyediakan fasilitas alat-alat belajar. Jadi dapat diambil kesimpulan, bahwa yang dimaksud mengelola kelas adalah kemampuan atau *skill* yang harus dikuasai oleh seorang guru kaitannya dengan strategi untuk pengoptimalan pembelajaran, dengan mengatur keadaan kelas secara kondusif serta menumbuhkan rasa senang untuk belajar pada diri siswa dan mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran dikelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu. Menurut Lexy bahwa penelitian deskriptif kualitatif “merupakan suatu teknik yang menggunakan dan mendeskripsikan data-data yang terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya”.

Iqbal Hasan turut menambahkan bahwa penelitian ini termasuk “*field research* (penelitian lapangan) dengan menerapkan pendekatan kualitatif jenis deskriptif untuk mendapatkan data secara empirik. Peneliti hadir dalam lapangan penelitian untuk melakukan tindakan pengamatan tentang sesuatu keadaan ilmiah .

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kualitatif “yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

a. Gambaran Umum Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Gohor Lama Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya MI Al-Ilhaam berada di bawah naungan Kementerian Agama. MI Al-Ilhaam beralamat di Jl. Besar Emplasmen Gohor Lama, Kec. Wampu Kab. Langkat. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam didirikan pada tahun 2020. Madrasah ini tergolong sekolah yang baru saja didirikan dan masih dalam usia yang muda dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di dunia pendidikan.

2. Temuan Khusus

- a. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan maka terdapat beberapa data yang terkait dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa guru SKI mempunyai peran yang cukup penting dalam menyampaikan kisah-kisah yang terkait dengan Islam kepada siswa di madrasah khususnya.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu dengan diantaranya memilih berbagai macam metode yang tepat dan menentukan tujuan serta hasil yang diharapkan dari pembelajaran tersebut. Maka hal ini tidak terlepas pula pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang membutuhkan perencanaan sebelumnya, sehingga diharapkan dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang baik pula.

Begitu pula yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat dalam melaksanakan pembelajaran selalu diawali dengan perencanaan terlebih dahulu. Hal ini sebagaimana penuturan ibu Zuraini, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa: “Setiap guru yang ada di MI Al-Ilhaam ini harus melakukan perencanaan dalam pembelajaran sebelum melangsungkan pembelajaran di kelas, baik guru bidang studi maupun guru kelas, dikarenakan sebuah perencanaan pembelajaran itu sangat penting untuk keberhasilan guru dalam mengajar.”¹

Pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah tersebut ternyata dipahami dan dilaksanakan oleh ibu Risnawati, S.Pd selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat. Beliau mengemukakan bahwa: “Guru memang harus memiliki perencanaan pembelajaran, dikarenakan guru selaku pendidik harus mempunyai rencana pembelajaran yang baik untuk memulai suatu kegiatan pembelajaran. Tidak terkecuali saya selaku guru SKI di Madrasah Al-Ilhaam ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat, dilakukan dengan perencanaan sebelum melangsungkan pembelajaran di kelas. Guru SKI terkadang juga melakukan variasi dalam melaksanakan pembelajaran. Namun kehadiran guru beberapa kali mengalami keterlambatan, sehingga siswa melakukan aktivitas lainnya dan terfokus pada aktivitas tersebut.
2. Kemampuan guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat, ditunjukkan dengan memberikan penguatan kepada siswa seperti motivasi sebelum memulai pembelajaran. Guru juga mengajak siswa melakukan pemanasan dengan *ice breaking* agar siswa lebih bersemangat. Dan guru menggunakan beberapa metode belajar dalam pembelajaran SKI.

3. Kendala guru dalam mengelola kelas di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ilhaam Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat, yaitu seperti siswa terlihat bosan dan mengantuk dikarenakan jam mata pelajaran SKI terkena jadwal siang. Lalu beberapa siswa menimbulkan keributan di kelas. Dan guru kurang menguasai penggunaan media pembelajaran, khususnya media elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung, *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern*, Yogyakarta: Lesfi, 2002.
- Ahmadi, Rulam, *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: ArRuzz Media, 2017.
- Anshori, *Transformasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010. Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fathurrohman, Pupuh, dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Harsanto, Radno, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, Yogyakarta: Kanisius, 2007. Hasan, Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah: New Cordova*, Bandung: Syaamil Quran, 2012.
- Kementerian Agama, *BAB III: Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muslich, Mansur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nawawi, Hadari, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Haji Masagung, 2005.
- Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Nurhayati, Eti, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011. Pidarta, Made, *Pengelolaan Kelas*, Surabaya: Usaha Nasional, 1970.
- Pophan, W. James, *Teknik Mengajar Secara Sistematis (Terjemahnya)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Putra, Udin S. Winata, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2001.
- Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Saebani, Beni Ahmad, dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.